

BAB VI. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil pengelompokkan persediaan obat berdasarkan analisis ABC pemakaian adalah kelompok A terdiri dari 5,67% dari total item obat dengan jumlah pemakaian tinggi sebanyak 69,93% dari total pemakaian obat secara keseluruhan. Kelompok B terdiri dari 10,09% dari total item obat dengan jumlah pemakaian sedang sebanyak 20,07% dari total pemakaian obat secara keseluruhan. Kelompok C terdiri dari 84,24% dari total item obat dengan jumlah pemakaian rendah sebanyak 10,00% dari total pemakaian obat secara keseluruhan.
2. Hasil pengelompokkan persediaan obat berdasarkan analisis ABC investasi adalah kelompok A terdiri dari 3,17% dari total item obat dengan jumlah nilai investasi tinggi sebanyak 69,98% dari total nilai investasi obat secara keseluruhan. Kelompok B terdiri dari 11,61% dari total item obat dengan jumlah nilai investasi sedang sebanyak 20,01% dari total nilai investasi obat secara keseluruhan. Kelompok C terdiri dari 85,22% dari total item obat dengan jumlah nilai investasi rendah sebanyak 10,01% dari total nilai investasi obat secara keseluruhan.
3. Hasil pengelompokkan persediaan obat analisis ABC investasi kategori A berdasarkan analisis ABC indeks kritis adalah kelompok A analisis ABC indeks kritis terdiri atas 18,75% dari total item obat dengan nilai investasi sebesar 14,19% dari total nilai investasi dan jumlah pemakaian diketahui sebanyak 54,87% dari total pemakaian keseluruhan obat. Kelompok B analisis ABC indeks kritis terdiri atas 70,83% dari total item obat dengan nilai investasi sebesar 80,25% dari total nilai investasi dan jumlah pemakaian diketahui sebanyak 44,87% dari total pemakaian keseluruhan obat. kelompok C analisis ABC indeks kritis terdiri

atas 10,42% dari total item obat dengan nilai investasi sebesar 5,56% dari total nilai investasi dan jumlah pemakaian diketahui sebanyak 0,26% dari total pemakaian keseluruhan obat.

4.2 Saran

1. Pihak Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang, perlu melakukan pengendalian ketat terhadap 9 item obat-obatan jenis kategori analisis ABC investasi A berdasarkan analisis ABC indeks kritis dengan indeks kritis yang tinggi.
2. Disarankan agar pihak rumah sakit melakukan pembaruan atau update daftar formularium obat dengan mempertimbangkan beberapa saran serta masukan beberapa user yang diperoleh ketika pengisian kuesioner penelitian.
3. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang pengendalian persediaan obat berdasarkan ABC Indeks Kritis semua kategori obat yang tersedia di rumah sakit dengan memperhitungkan *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* (ROP) dengan rinci sehingga lebih akurat dan bermanfaat bagi rumah sakit.

